

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian ini adalah survey deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional yang digunakan untuk mengetahui Gambaran Pelaksanaan Pengukuran Tinggi Badan di Posyandu Kelurahan Pesisir Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari - Juni 2024 mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyajian dalam bentuk laporan dan melakukan proses bimbingan.

4.2.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan pada 5 Posyandu Kelurahan Pesisir yaitu Posyandu Berlaku Terpuji, Posyandu Marwah Mewangi, Posyandu Melekat Niat Elok, Posyandu Perangai Berbudi dan Posyandu Sepenuh Harapan.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader yang aktif sejak 1 tahun terakhir di 5 posyandu kelurahan pesisir puskesmas limapuluh kota pekanbaru. Setiap posyandu memiliki 5 orang kader sehingga total sampel yaitu 25 kader.

4.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling maka diperoleh sampel sebanyak 25 orang.

4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data primer diperoleh langsung dari responden yang terpilih sebagai sampel dengan menggunakan lembar kuisisioner yaitu umur kader, pendidikan, pekerjaan dan lama menjadi kader. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menghubungi pihak puskesmas dan meminta izin untuk melakukan pengumpulan

data. Untuk waktu pengumpulan data dilakukan sesuai kesepakatan peneliti dengan pihak puskesmas. Data identitas responden meliputi umur kader, pendidikan, pekerjaan dan lama menjadi kader. Data ini diperoleh langsung dari hasil wawancara langsung dengan responden. Data diambil dengan cara observasi praktik pengukuran tinggi badan. Pengukuran tinggi badan di Posyandu dalam penelitian ini menggunakan Stadiometer. Instrumen yang digunakan diambil dari Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/51/2022 Tentang Standar Alat Antropometri Dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah kader di wilayah kerja puskesmas limapuluh kota dan gambaran umum puskesmas limapuluh.

4.5 Teknik Pengolahan Data

4.5.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari akan diolah sehingga dapat dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian dengan tahapannya sebagai berikut:

1. Editing (Pemeriksaan Data) Kegiatan ini meliputi pemeriksaan dan melengkapi serta memperbaiki data yang telah ada secara keseluruhan.
2. Coding (Pengkodean Data) Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pemberian kode untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.
3. Entry (Memasukan Data) Memasukkan data yang telah dilakukan editing dan coding tersebut kedalam komputer dengan menggunakan system dan program SPSS for Windows SPSS for Windows versi 13.0.
4. Cleaning (Pembersihan Data) Sebelum melakukan analisis, data yang sudah dimasukkan, dilakukan pengecekan, pembersihan, pembersihan jika ditemukan kesalahan pada entry data

4.5.2 Analisis Data

Data yang sudah dilakukan pengolahan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan analisis univariat. Kemudian masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi jumlah dan persentase dengan tujuan untuk

menggambarkan Pelaksanaan Pengukuran Tinggi Badan di Posyandu Kelurahan Pesisir Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru Tahun 2024. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi presentase